

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dosen adalah pendidik yang bertanggung jawab untuk mengajar. Mereka juga membimbing dan mengembangkan mahasiswa di perguruan tinggi. Dosen biasanya memiliki kualifikasi akademik minimal gelar magister (S2). Beberapa dosen juga memiliki gelar doktor (S3) dalam bidang relevan. Selain menyampaikan materi pelajaran, dosen berperan dalam penelitian. Mereka juga terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat. Pengembangan kurikulum dan metode pengajaran juga menjadi tanggung jawab dosen.

Dosen tidak hanya bertugas sebagai penyampai informasi. Mereka juga berperan sebagai fasilitator bagi mahasiswa. Dosen membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan kritis dan analitis. Keterampilan kreatif juga menjadi fokus dalam proses pembelajaran. Mereka diharapkan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Lingkungan ini mendukung interaksi positif dengan mahasiswa. Dosen memberikan bimbingan akademik yang diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan demikian, peran dosen sangat penting dalam pendidikan. Mereka mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan di dunia kerja. Dosen juga berkontribusi pada kehidupan masyarakat secara luas.

Peranan dosen juga dimuat dalam undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Undang-Undang Sisdiknas) merumuskan fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Sistem

Pendidikan Nasional menyatakan, “Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta demokratis dan warga negara yang bertanggung jawab”. Untuk merealisasikan amanah yang tercantum dalam undang-undang, peran guru atau dosen dalam proses pembelajaran sangatlah penting. Seorang dosen tidak hanya dituntut untuk mahir dalam menyampaikan materi di ruang kelas, tetapi juga perlu menguasai berbagai kompetensi lainnya guna memenuhi kriteria sebagai pendidik profesional. Profesionalisme dosen mencerminkan keahlian dan tanggung jawabnya sebagai tenaga pendidik dalam mentransfer pengetahuan, wawasan, serta pengalaman kepada mahasiswa, dengan tujuan utama mencetak lulusan yang cerdas, mandiri, dan teliti.

Seorang dosen atau pendidik adalah figur yang dihormati. Mereka dijadikan teladan dalam dunia pendidikan. Kehadiran dosen mempengaruhi kualitas pembelajaran secara signifikan. Pendidik yang berkualitas menunjukkan beragam keunggulan dalam dirinya. Ini termasuk teknik pengajaran dan strategi pembelajaran yang efektif. Kepribadian yang kuat juga menjadi salah satu keunggulan penting. Selain itu, pengetahuan yang luas dan keterampilan lainnya sangat diperlukan.

Dosen harus mampu berperan ganda dalam dinamika pengajaran. Keberhasilan seorang dosen terletak pada kemampuannya mendidik mahasiswa. Dosen yang baik dapat menjadi contoh bagi mahasiswa. Mereka mendorong

mahasiswa untuk tumbuh menjadi individu matang. Hal ini penting untuk mempersiapkan masa depan yang lebih baik.

Namun, situasi saat ini menunjukkan bahwa masih ada masalah serius. Masih ada pendidik yang kehilangan reputasi mereka. Ini terlihat dari adanya pelanggaran yang terjadi. Pelanggaran tersebut termasuk tindakan kekerasan fisik, pelecehan, kurangnya disiplin dan kasus lainnya yang terjadi di negeri ini.

Terkait dengan itu, untuk mengatasi masalah-masalah yang muncul di bidang pendidikan, pemerintah telah mengambil langkah-langkah tertentu, termasuk membuat Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 yang mengatur tentang pembinaan dan pengembangan bagi seorang guru atau dosen. Undang-undang tersebut menetapkan bahwa seorang dosen harus memiliki empat kompetensi utama, yaitu: 1) kompetensi pedagogic, 2) kompetensi sosial, 3) kompetensi professional, dan 4) kompetensi kepribadian.¹

Selain regulasi di atas, strategi pembelajaran seperti teknik pengajaran yang efektif juga penting diperhatikan. Tidak hanya menyampaikan materi secara jelas dan terstruktur, tetapi juga melibatkan mahasiswa dalam proses belajar. Metode seperti diskusi interaktif, pembelajaran berbasis proyek, dan penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan mahasiswa. Teknik pengajaran yang baik dapat membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan keterampilan problem solving yang diperlukan dalam dunia kerja dan kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa variasi

¹“Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen,” n.d.

dalam teknik pengajaran dapat mengurangi kebosanan dan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, yang pada akhirnya berdampak positif pada kinerja akademik mereka.

Sosok guru yang paling ideal menurut Islam telah ditetapkan pada diri Rasulullah SAW. Yang telah bersumber dari Al-Qur'an. Tentang karakter kewibawaan Rasulullah SAW. Terdapat dalam QS. Al-Ahzab/33:21

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ
كَثِيرًا

Menurut tafsir Ibnu Katsir, ayat tersebut merupakan dorongan bagi kaum mukminin untuk menjadikan Rasulullah SAW. sebagai teladan utama dalam seluruh aspek kehidupan, baik ucapan, perbuatan, maupun sikap, terutama dalam keteguhan, kesabaran, dan keberanian beliau saat menghadapi ujian besar seperti Perang Ahzab. Rasulullah SAW. adalah contoh sempurna dalam keimanan, ketakwaan, pengorbanan, tawakal, serta akhlak dan adab yang mulia. Namun, keteladanan ini hanya akan benar-benar diambil oleh orang-orang yang mengharap rahmat Allah, yakin terhadap hari kiamat, dan senantiasa banyak mengingat Allah. Ayat ini menegaskan bahwa meneladani Nabi adalah jalan bagi mereka yang benar-benar ikhlas dan sadar akan kehidupan akhirat.

Nilai keteladanan ini sangat relevan dalam dunia pendidikan, khususnya bagi seorang guru. Dalil tersebut menjelaskan pentingnya teladan bagi seorang pendidik. Seorang guru hendaknya mengikuti suri teladan mulia yang telah ditunjukkan oleh Rasulullah SAW. Penerapan keteladanan seharusnya dilakukan

secara nyata dan konsisten dalam setiap langkah pembelajaran. Dengan demikian, peserta didik akan mengembangkan rasa penghargaan dan hormat kepada guru. Mereka melihat contoh nyata dari akhlak mulia guru, yang bersumber dari kehidupan sehari-hari Rasulullah SAW. Proses belajar mengajar pun akan mencerminkan nilai-nilai yang menginspirasi dari Rasulullah SAW.

Karakter merupakan integrasi dari etika, moral, dan akhlak. Moral mengarah pada kualitas perbuatan dan tindakan manusia. Ini mencakup perilaku baik maupun buruk. Moral juga berkaitan dengan benar atau salahnya suatu tindakan. Karakter yang baik umumnya memiliki beberapa ciri penting. Ciri tersebut termasuk empati dan kemampuan komunikasi yang baik. Selain itu, komitmen tinggi terhadap pengajaran juga diperlukan.

Dosen yang responsif terhadap kebutuhan mahasiswa sangat penting. Mereka mampu menciptakan lingkungan belajar yang positif. Lingkungan ini mendukung mahasiswa untuk mencapai potensi maksimal. Dosen yang berkompeten dalam bidangnya juga sangat dibutuhkan. Mereka harus terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka. Dengan demikian, dosen dapat memberikan materi yang relevan. Materi yang *up-to-date* sangat penting bagi perkembangan akademik mahasiswa.²

Kompetensi kepribadian seperti karakter adalah kapasitas individu untuk menunjukkan kepribadian yang teguh, stabil, matang, bijaksana, dan menarik, yang menjadi contoh bagi mahasiswa, serta bersikap moral yang mulia. Karakter yang baik mencerminkan sikap mental seseorang yang selalu menarik perhatian dan

²kardiyem et al., *Pendidikan Karakter* (PT Penamuda Media, 2024).

dinilai positif oleh orang lain dalam segala situasi.³ Oleh karena itulah, seorang guru dengan karakter yang positif, menjadi teladan yang baik, dan mempunyai integritas yang kuat, akan memberikan pengaruh yang besar dalam membentuk karakter siswa dengan daya tarik dan kewibawaan yang dimilikinya.

Mahasiswa memiliki peran sentral dalam pendidikan tinggi. Pencapaian akademik mereka sangat penting dalam proses pendidikan. Hasil dari proses pendidikan dipengaruhi oleh pencapaian tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan memberikan wawasan berharga. Wawasan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi. Selain itu, penelitian ini juga mendukung mahasiswa mencapai kesuksesan akademik. Dengan dukungan yang tepat, mahasiswa dapat mengoptimalkan potensi mereka.

Teknik pengajaran yang digunakan oleh dosen UIN Antasari Banjarmasin masih menghadapi berbagai tantangan dalam mendukung proses pembelajaran yang efektif dan menarik. Berdasarkan hasil Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM), masih ditemukan metode pengajaran yang monoton, minim penggunaan teknologi dan kurang melibatkan mahasiswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Meskipun EDOM telah dilakukan secara berkala, hasil evaluasi ini seringkali tidak ditindaklanjuti dengan perubahan signifikan dalam strategi pengajaran.⁴

³Kata Pengantar, *Rahasia menjadi guru hebat* (Grasindo, n.d.), 79.

⁴LPM UIN Antasari Banjarmasin, "Laporan Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa (EDOM) Semester Genap 2023/2024," n.d., accessed June 25, 2025, <https://magisterilmutasawuf.uin-antasari.ac.id/wp-content/uploads/2024/12/3.-Laporan-EDOM-UIN-Antasari-Semester-Genap-2023-2024-FIX-compressed.pdf>.

Peneliti mendapati ada beberapa penelitian terdahulu yang mirip seperti judul yang diangkat oleh peneliti. Penelitian tentang pengaruh karisma guru terhadap kinerja akademik mahasiswa telah dilakukan, yakni Dian Widiyanti, dkk menemukan bahwa kepemimpinan guru karismatik mempunyai pengaruh besar dalam membina kualitas lulusan.⁵ Selain itu, penelitian oleh Abdul Wahid & Yunus Taba menyimpulkan bahwa pandangan siswa mengenai kepribadian guru di Madrasah Aliyah Negeri Pinrang dengan kategori sedang dan interval serta mendapatkan pengaruh yang signifikan.⁶ Penelitian Suripah dkk dengan judul pengaruh persepsi mahasiswa tentang penggunaan media pembelajaran dan metode mengajar dosen terhadap prestasi mahasiswa terintegrasi nilai karakter. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa metode mengajar dan penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat memberikan dampak positif dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa.⁷ Terdapat juga penelitian oleh Iffrial Nanda, dkk dalam penelitian tersebut mendapati motivasi dan kompetensi mengajar dosen memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa.⁸

Penelitian tersebut belum mencermati tentang pengaruh *teaching techniques* dan *Lecturers' character* terhadap kinerja akademik mahasiswa dalam konteks

⁵Dian Widiyanti et al., "Charismatic Leadership Effects of Teachers in Fostering Graduate Quality of Senior High School," *Journal of Leadership in Organizations* 4, no. 2 (2022), <https://doi.org/10.22146/jlo.74872>.

⁶Abdul Walid and Yunus Taba, "Pengaruh Kepribadian dan Kewibawaan Guru Terhadap Kerajinan Belajar Siswa," *Al-Irsyad: Journal of Education Science* 1, no. 2 (2022): 88–106, <https://doi.org/10.58917/aijes.v1i2.27>.

⁷Fini Rezy Enabela Novilanti, "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Penggunaan Media Pembelajaran dan Metode Mengajar Dosen Terhadap Prestasi Mahasiswa Terintegrasi Nilai Karakter," *Jurnal Pendidikan Matematika* 06, no. 01 (2022).

⁸Iffrial Nanda et al., "Motivasi dan Kompetensi Mengajar Dosen terhadap Hasil Belajar Mahasiswa," *Edukasi: Jurnal Pendidikan* 20, no. 1 (2022): 85–95, <https://doi.org/10.31571/edukasi.v20i1.3581>.

perguruan tinggi Islam. Menilik dari kampus UIN Antasari Banjarmasin, bahwasanya di kampus tersebut memiliki beragam dosen dengan berbagai teknik perkuliahan dan karakter. Peneliti juga belum menemukan penelitian tentang pengaruh *teaching techniques* dan *Lecturers' character* terhadap kinerja akademik mahasiswa UIN Antasari. Oleh karena itu, maka penelitian ini akan mencermati tentang pengaruh tersebut yang belum dibuktikan oleh riset-riset terdahulu.

Jadi pada dasarnya penelitian ini akan mencari tahu apakah pengaruh *teaching techniques* dan *Lecturers' character* dosen terhadap kinerja akademik mahasiswa kinerja akademik mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. oleh karena itu, peneliti menganggap penting untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Teaching Techniques* dan *Lecturers' Character* Terhadap Kinerja Akademik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin”**.

B. Definisi Operasional

Mengacu pada judul dan latar belakang yang ingin peneliti lakukan, maka peneliti memberi beberapa batasan istilah pada lingkup pembahasan saja. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir kesalahpahaman dan juga memudahkan pemahaman serta memberikan penjelasan yang mengarah pada penelitian ini, maka pentingnya peneliti mendefinisikan istilah tersebut.

1. *Teaching Techniques* (Teknik Pengajaran)

Teknik pengajaran adalah serangkaian cara dan strategi yang digunakan oleh seorang pendidik untuk mengimplementasikan metode pengajaran tertentu secara spesifik dan efektif. Teknik ini mencakup berbagai pendekatan dan aktivitas yang dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran, memfasilitasi pemahaman siswa, serta memotivasi mereka untuk aktif berpartisipasi dalam proses belajar-mengajar. Setiap teknik pengajaran dipilih dan disesuaikan berdasarkan berbagai faktor seperti karakteristik siswa, materi pelajaran, dan tujuan pendidikan.⁹

2. *Lecturers' Character* (Karakter Dosen)

Karakter adalah aspek mendalam dari diri seseorang yang mencakup kepribadian, perilaku, sifat, tabiat, watak, dan akhlak yang khas dan unik. Karakter ini terbentuk dari berbagai faktor yang dipengaruhi oleh lingkungan, pengalaman hidup, dan warisan genetik. Proses pembentukan karakter dimulai sejak lahir dan terus berkembang seiring dengan pertumbuhan dan interaksi individu dengan lingkungan sekitarnya.¹⁰ Terdapat dua indikator yang menjadikan munculnya Character pada seorang dosen yakni *Lectures' Cognitives*, dan *Lectures' attitudes*.

⁹Widiya Dewi Anjaningrum, *Pengaruh Karakter Dosen Dan Teknik Pembelajaran Terhadap Motivasi Mahasiswa Mengikuti Perkuliahan Matematika Ekonomi Dan Bisnis (Studi Pada Mahasiswa STIE ASIA Malang Tahun Ajaran 2015-2016)*, n.d., 85.

¹⁰Widiya Dewi Anjaningrum, *Pengaruh Karakter Dosen Dan Teknik Pembelajaran Terhadap Motivasi Mahasiswa Mengikuti Perkuliahan Matematika Ekonomi Dan Bisnis (Studi Pada Mahasiswa STIE ASIA Malang Tahun Ajaran 2015-2016)*, 84.

3. Kinerja Akademik

Kinerja akademik di sini memiliki makna yang berbeda dari prestasi akademik. Kemampuan akademik merujuk pada penilaian terhadap kinerja atau performa mahasiswa selama mengikuti perkuliahan. Hal ini dilihat seberapa baik mahasiswa tersebut dapat memahami materi, menyelesaikan tugas, dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan akademik. Sehingga dalam konteks ini, yang dimaksud dengan kemampuan akademik adalah kinerja akademik *atau academic performance*, yang dinilai berdasarkan persepsi mahasiswa itu sendiri tentang bagaimana mereka menjalani dan menyikapi proses pembelajaran mereka.¹¹ Persepsi mahasiswa adalah pemikiran atau hal yang dirasakan mahasiswa saat ia mengikuti perkuliahan. Indikator kinerja akademik pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin bisa dilihat dari *Academic Performance* dan *Attitude*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh *Teaching Techniques* yang signifikan terhadap kinerja akademik mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin?
2. Apakah ada pengaruh *Lecturers' Character* yang signifikan terhadap kinerja akademik mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin?

¹¹Jalal Rajeh Hanaysha et al., "Impact of Classroom Environment, Teacher Competency, Information and Communication Technology Resources, and University Facilities on Student Engagement and Academic Performance," *International Journal of Information Management Data Insights* 3, no. 2 (2023): 10, <https://doi.org/10.1016/j.jjime.2023.100188>.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Teaching Techniques* yang signifikan terhadap kinerja akademik mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Lecturers' Character* yang signifikan terhadap kinerja akademik mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

E. Signifikansi Penelitian

Manfaat pada penelitian ini terbagi menjadi dua, yakni manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis, sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mahasiswa agar memiliki kemampuan akademik yang baik diperkuliahan. Sebagai acuan untuk peneliti berikutnya dengan pembahasan yang mirip. Penelitian ini juga diharapkan memberikan kebaruan dari bidang mata kuliah manajemen Kelas dari segi Strategi Pembelajaran yang ada dalam Prodi Manajemen Pendidikan Islam. Serta pembahasan yang sama dengan pengaruh *teaching techniques* dan *character* dosen terhadap kinerja akademik mahasiswa di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

2. Secara Praktis

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat praktis, diantaranya:

- a. Bagi peneliti, Peneliti akan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika kelas dan interaksi antara dosen dan mahasiswa.
- b. Bagi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk merancang program pelatihan dan pengembangan bagi dosen, yang fokus pada teknik pengajaran efektif dan pengembangan karakter positif. Hal ini akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan lebih produktif.
- c. Bagi dosen, Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang strategi manajemen kelas yang lebih efektif, membantu dosen untuk mengelola kelas dengan lebih baik, sehingga setiap mahasiswa dapat belajar dengan lebih maksimal.
- d. Bagi Mahasiswa, untuk menjadi bahan bacaan dan acuan penelitian terdahulu.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian sebelumnya telah dilakukan dengan tujuan mencegah terjadinya plagiarisme dan menghindari pengulangan penulisan sebelumnya, sehingga relevansi penulisan sebelumnya menjadi sangat penting untuk disajikan. Meskipun penulisan sebelumnya yang disebutkan oleh penulis memiliki hubungan dan relevansi dengan topik yang hampir serupa, namun fokus penelitian dan lokasi studi yang berbeda menyebabkan hasil yang dipaparkan juga berbeda. Oleh karena itu, peneliti menyertakan beberapa penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Studi oleh Rita Rahmaniati, Bulkani

Penelitian Rita Rahmaniati, Bulkani menemukan bahwa Profesionalitas dosen dan kualitas metode pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Nilai t untuk profesionalitas dosen (X_1) = 3,656 dan metode pembelajaran (X_2) = 5,875, keduanya dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$), menunjukkan pengaruh positif yang signifikan. Permasalahan utamanya adalah rendahnya prestasi belajar mahasiswa, yang disebabkan oleh kurangnya semangat, minat, dan keaktifan saat perkuliahan. Mahasiswa juga merasa metode pembelajaran yang digunakan dosen terlalu konvensional dan kurang bermakna, terutama di semester-semester akhir.

Penelitian itu menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional, dan analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda. Sampel mereka tetapkan dari 102 mahasiswa FKIP UMPR yang berada di semester 3, 5, dan 7 tahun akademik 2023/2024. Sampel diambil dari total populasi 200 mahasiswa menggunakan teknik proposional non-random sampling berdasarkan tabel Krecjie-Morgan. Studi itu berbeda dengan skripsi ini. Skripsi tersebut membahas tentang pengaruh profesionalitas dosen dan kualitas metode pembelajaran terhadap prestasi belajar mahasiswa. Sedangkan skripsi ini membahas tentang Pengaruh *Teaching Techniques* dan *Lecturers' Character* Dosen Terhadap Kinerja Akademik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.¹²

¹²Rita Rahmaniati and Bulkani Bulkani, "Pengaruh Profesionalitas Dosen Dan Kualitas Metode Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fkip Umpr Tahun Akademik 2023/2024: The Influence of Lecturer Professionality and the Quality of Learning Methods on the

2. Studi oleh Novi Ika Inayah, Muhammad Sabandi, dkk

Penelitian Novi Ika Inayah, Muhammad Sabandi, dkk menemukan bahwa terdapat pengaruh langsung dan tidak langsung yang positif dan signifikan dari desain pembelajaran, kualitas dosen, interaksi dengan dosen, dan harapan mahasiswa terhadap kinerja akademik, yang dimediasi oleh kepuasan pembelajaran mahasiswa. Permasalahan utamanya terdapat kesenjangan dalam literatur yang belum banyak meneliti pengaruh kepuasan sebagai mediator dalam hubungan antara faktor-faktor pembelajaran online (seperti kualitas dosen dan desain pembelajaran) terhadap kinerja akademik mahasiswa. Selain itu, pandemi telah mengubah sistem pembelajaran menjadi online yang memunculkan tantangan baru terhadap kepuasan dan prestasi mahasiswa.

Penelitian itu menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, dan analisis jalur (*path analysis*) serta analisis regresi hierarki sebagai teknik analisis data. Sampel yang mereka tetapkan dari 224 mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret dari angkatan 2018 hingga 2022. Teknik pengambilan sampel adalah proportionate stratified random sampling. Studi itu berbeda dengan skripsi ini. Studi tersebut membahas tentang Pengaruh Desain Pembelajaran, Kualitas Dosen, Interaksi, Harapan Terhadap Kinerja Akademik Melalui Kepuasan. Sedangkan skripsi ini membahas tentang Pengaruh *Teaching Techniques* dan *Lecturers' Character* Dosen Terhadap Kinerja Akademik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.¹³

Learning Achievement of FKIP Umpr Students in the Academic Year 2023/2024,” *Anterior Jurnal* 23, no. 2 (2024): 24–31, <https://doi.org/10.33084/anterior.v23i2.6742>.

¹³Novi Ika Inayah et al., “Pengaruh desain pembelajaran, kualitas dosen, interaksi dengan dosen, dan harapan terhadap kinerja akademik dengan dimediasi kepuasan pembelajaran pada

3. Studi oleh Andrian Riyadi, Imam Muhtarom, dkk

Penelitian Andrian Riyadi, Imam Muhtarom, dkk menemukan bahwa Peran dosen sebagai fasilitator, pemberi umpan balik, pembangun hubungan interpersonal, pencipta lingkungan belajar yang positif, pemberi tantangan akademis, dan pemberi penghargaan berperan signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa pendidikan teknik mesin di FT UNY. Permasalahan utamanya adalah Rendahnya motivasi belajar mahasiswa teknik mesin, yang berdampak pada hasil akademik mereka. Penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi bagaimana strategi dosen dapat memperbaiki situasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif berbasis studi literatur (literature review), dengan wawancara terbatas sebagai pelengkap untuk memperoleh perspektif kontekstual dari dosen dan mahasiswa. Sampel yang mereka tetapkan dari 5 dosen dan 40 mahasiswa dari Departemen Pendidikan Teknik Mesin FT Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Teknik yang digunakan adalah purposive sampling. Studi itu berbeda dengan skripsi ini. Studi tersebut membahas peran dosen dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa teknik mesin, dengan meninjau literatur dan memperkuat temuan melalui wawancara terbatas. Fokus pada strategi yang dilakukan dosen untuk memfasilitasi, memotivasi, dan memperkuat kinerja akademik mahasiswa. Sedangkan skripsi ini membahas tentang Pengaruh *Teaching Techniques* dan *Lecturers' Character* Dosen

Terhadap Kinerja Akademik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

4. Penelitian Suripah, Firdaus, dan Fini Rezy Enabela Novilanti

Penelitian mereka menunjukkan bahwa berdasarkan uji regresi sederhana maupun ganda, diperoleh nilai F hitung signifikan sebesar 4,993, sehingga disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa terkait penggunaan media pembelajaran dan metode mengajar dosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi mahasiswa yang terintegrasi dengan nilai karakter.¹⁴

Penelitian tersebut menyatakan adanya persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang dilakukan peneliti saat ini. Kesamaannya terletak pada jenis penelitian yakni penelitian kuantitatif dan pengambilan sampel pada tingkat mahasiswa. Adapun untuk perbedaannya terdapat variabel lain yaitu media pembelajaran dalam penelitian Suripah, Firdaus, dan Fini Rezy Enabela Novilanti. Sedangkan peneliti meletakkan teknik pengajaran pada variabel (X_1) dan karakter dosen pada variabel (X_2). Adapun perbedaan lain terletak pada tempat penelitian yang dilakukan, dalam penelitian Suripah, Firdaus, dan Fini Rezy Enabela Novilanti dilakukan di FKIP UIR Mahasiswa matematika semester enam. Adapun peneliti saat ini mengambil lokasi penelitian di UIN Antsari Banjarmasin.

5. Penelitian oleh Iffarial Nanda, dkk.

Penelitian ini menggunakan metode *ex post facto*. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif di Fakultas

¹⁴ Novilanti, "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Penggunaan Media Pembelajaran dan Metode Mengajar Dosen Terhadap Prestasi Mahasiswa Terintegrasi Nilai Karakter."

Teknik Universitas Negeri Padang yang mengikuti mata kuliah Motor Bensin. Jumlah populasi penelitian sebanyak 93 mahasiswa, dengan sampel sebanyak 76 orang yang dipilih melalui teknik proportional sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket, sedangkan analisis data menggunakan uji regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, motivasi dan kompetensi mengajar dosen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa.¹⁵

Kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti saat ini adalah terletak pada sampel yang digunakan yaitu pada tingkat mahasiswa. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Iffarial Nanda, dkk yaitu pada variabel motivasi (X_1) dan kompetensi mengajar dosen (X_2). Sedangkan peneliti disini menggunakan variabel Teknik Pengajaran (X_1) dan karakter dosen (X_2). Adapun perbedaan lain terdapat pada lokasi penelitian, pada penelitian Iffarial Nanda, dkk dilakukan di Universitas Negeri Padang yang mengambil mata kuliah Motor Bensin. Sedangkan peneliti sekarang mengambil lokasi di UIN Antasari Banjarmasin.

6. Penelitian ketiga, oleh Fiqih Maria Rabiatal Hariroh dan Erin Soleha\

Data dalam penelitian ini diperoleh dari sampel yang terdiri atas 100 responden, yaitu mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pelita Bangsa Tahun Ajaran 2019–2021, dengan menggunakan metode non-probability sampling. Penelitian ini menggunakan teknik analisis jalur. Hasil analisis menunjukkan bahwa

¹⁵Nanda et al., “Motivasi dan Kompetensi Mengajar Dosen terhadap Hasil Belajar Mahasiswa.”

kompetensi dosen memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa, serta berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa. Selain itu, kepuasan mahasiswa juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Variabel kepuasan mahasiswa berperan sebagai mediator yang signifikan dalam hubungan antara kompetensi dosen dan hasil belajar mahasiswa.¹⁶

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Fiqih Maria Rabiatul Hariroh dan Erin Soleha dengan yang penulis lakukan yaitu terletak pada sampel mahasiswa dan sama meneliti terkait kompetensi Dosen. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada variabel mediasi kepuasan mahasiswa (X_1). Sedangkan peneliti disini menggunakan variabel Teknik Pengajaran (X_1).

7. Penelitian Triani Patra Pertiwi, Dheni Dwi Pangestuti, dkk.

Penelitian tersebut berjudul "Strategi Pengembangan Kompetensi Dosen Untuk Menanggapi Tantangan Pendidikan Abad Ke-21". Penelitian ini membahas strategi peningkatan kompetensi dosen sebagai bentuk respons terhadap tantangan pendidikan di abad ke-21. Melalui pendekatan studi pustaka, penelitian ini menyoroti pentingnya integrasi teknologi, penerapan metode pembelajaran aktif, penguasaan keterampilan interkultural, pendidikan berkelanjutan, kerja sama dengan industri, serta kepemimpinan sebagai elemen utama dalam menyiapkan dosen agar mampu berperan sebagai agen perubahan yang adaptif terhadap dinamika global. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pengembangan

¹⁶Fiqih Maria Rabiatul Hariroh and Erin Soleha, "Analisis Mediasi Kepuasan Mahasiswa Pada Pengaruh Kompetensi Dosen Terhadap Hasil Belajar: Mediation Analysis of Student Satisfaction on the Effect of Lecturer Competence on Learning Outcomes," *MASTER: Jurnal Manajemen Strategik Kewirausahaan* 2, no. 2 (2022): 201–14, <https://doi.org/10.37366/master.v2i2.295>.

kompetensi dosen perlu dilakukan secara menyeluruh, mencakup dimensi teknis, akademik, dan sosial-kultural. Fokus utama diarahkan pada integrasi teknologi pembelajaran, pelibatan aktif mahasiswa dalam proses belajar, serta peningkatan keterampilan interkultural dosen.¹⁷

Persamaan yang terdapat dari penelitian Triani Patra Pertiwi, dkk dengan yang peneliti lakukan ialah sama fokus pada kompetensi Dosen. Adapun perbedaan penelitian Triani Patra Pertiwi, dkk dengan yang peneliti lakukan ialah terletak pada metode. Peneliti disini menggunakan metode kuantitatif sedangkan Triani Patra Pertiwi, dkk menggunakan metode kualitatif.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diambil berdasarkan rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

1. Hipotesis alternatif (H_1) Ada pengaruh *teaching techniques* terhadap kinerja akademik mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Hipotesis null (H_0) Tidak ada pengaruh *teaching techniques* terhadap kinerja akademik mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

2. Hipotesis alternatif (H_2) Ada pengaruh *Lectures' character* terhadap kinerja akademik mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Hipotesis null (H_0) Tidak ada pengaruh *Lectures' character* terhadap kinerja akademik mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

¹⁷Triani Patra Pertiwi et al., "Strategi Pengembangan Kompetensi Dosen Untuk Menanggapi Tantangan Pendidikan Abad Ke-21," *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* Vol. 7, No.1 (2024), <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini dilakukan untuk mempermudah penulisan dalam memahami pembahasan, maka penulis menggambarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan Dalam bab ini berisikan terkait latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori dan kerangka pikir. Dalam bab ini berisi terkait teori-teori yang berhubungan dengan variable *Teaching Techniques* (X_1), *Lecturers' Character* (X_2) dan Kinerja Akademik (Y).

BAB III Metode Peneliti. Pada bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, objek penelitian, lokasi/tempat penelitian, Populasi dan Sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan pembahasan, pada bab ini berisikan tentang data penelitian yang didapat di lapangan dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup, pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.